BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai hubungan antara *psychological meaning of money* dengan kesehatan mental pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat *psychological meaning of money* pada 500 mahasiswa UIN Antasari yang mendapat uang saku terbatas dari Rp500.000,00-1.000.000,00 yang berada pada kategori tinggi sebanyak 81 orang (16,2%), kategori sedang sebanyak 418 orang (83,6%), dan yang berada pada kategori rendah hanya sebanyak 1 orang (0,2%). Sehingga sebagian besar *psychological meaning of money* yang dialami oleh mahasiswa UIN Antasari yang mendapat uang saku terbatas dari Rp500.000,00-1.000.000,00 berada pada tingkat yang sedang, maka hal ini menunjukkan bahwa *psychological meaning of money* pada mereka cukup baik.
2. Tingkat kesehatan mental pada 500 mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang mendapat uang saku terbatas dari Rp500.000,00-1.000.000,00 yang berada pada kategori tinggi yang mengalami tingkat masalah kesehatan mental sebanyak 6 orang (1%), kategori sedang yang mengalami tingkat kesehatan mental sebanyak 257 orang (52%), dan kategori rendah yang mengalami masalah kesehatan mental sebanyak

237 orang (47%). Sehingga sebagian besar masalah kesehatan mental yang dialami oleh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang mendapat uang saku terbatas dari Rp500.000,00-1.000.000,00 berada pada kategori sedang. Kemudian disusul kategori rendah, maka hal ini menunjukkan bahwa kesehatan mereka cukup baik.

3. Hubungan antara *psychological meaning of money* dengan kesehatan mental pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang mendapat uang saku terbatas dari Rp500.000,00-1.000.000,00. Berdasarkan uji korelasi yang dilakukan peneliti didapatkan nilai koefisien korelasi person antara variabel *psychological meaning of money* dengan kesehatan mental sebesar -0.058 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.195. Artinya nilai 0.195 lebih besar dari $> 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa variabel *psychological meaning of money* dengan kesehatan mental tidak memiliki hubungan yang signifikan. Dengan demikian, hipotesisnya H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *psychological meaning of money* dengan kesehatan mental pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang mendapat uang saku terbatas dari Rp500.000,00-1.000.000,00. Sehingga penelitian ini merupakan sebuah temuan baru, karena kebanyakan orang berpikir bahwa *psychological meaning of money* dan kesehatan mental saling berhubungan dan sebaliknya. Sebenarnya hal tersebut tergantung pada individu masing-masing, karena uang memang dapat mempengaruhi sikap, tetapi tidak berdampak langsung pada

kesehatan mental. Sehingga, hubungan *psychological meaning of money* dengan kesehatan mental pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang mendapat uang saku terbatas dari Rp500,000.00-Rp1.000.000,00 tidak memiliki hubungan secara signifikan. Adapun beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi kesehatan mental pada mahasiswa, seperti tugas akhir, pertemanan, organisasi, hubungan asmara dan keluarga. Faktor-faktor ini bisa memberikan dampak pada kesehatan mental mahasiswa.

B. Rekomendasi

Adapun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa rekomendasi yang diperlukan untuk perkembangan dan tindak lanjut yang lebih baik untuk penelitian ini, rekomendasi tersebut sebagai berikut:

1. Bagi subjek penelitian yang mendapatkan uang saku terbatas selama 1 bulan diharapkan agar tetap memiliki persepsi yang baik terhadap uang, agar dapat mengelola dan mengontrol keuangan dengan baik. Hal ini dapat dilakukan dengan membedakan keperluan yang penting dan tidak penting, sehingga dapat selalu menabung atau berinvestasi. Dengan demikian, ketika ada keperluan mendesak, mereka dapat menghadapinya tanpa mengganggu kesehatan mental.
2. Bagi pihak Universitas, diharapkan penelitian ini bisa menjadi temuan baru yang berharga dalam memahami hubungan antara uang dan kesehatan mental. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uang tidak

selalu berhubungan dengan kesehatan mental, melainkan tergantung pada masalah yang dihadapi setiap individu. Sehingga, pihak Universitas juga bisa menggunakan hasil penelitian ini untuk mengembangkan program-program yang lebih efektif yang berkaitan dengan kesehatan mental. selain itu, pihak Universitas juga diharapkan dapat menambahkan referensi mengenai penelitian tentang *psychological meaning of money* dan kesehatan mental.

3. Bagi Peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan lebih dalam penelitian mengenai *psychological meaning of money* dan diharapkan dapat menambahkan referensi-referensi terbaru. Peneliti juga merekomendasikan agar menggunakan variabel lain yang dapat berhubungan dengan *psychological meaning of money*, Misalnya kontrol diri, motivasi, dan lainnya. Selain itu, jika memang ingin melanjutkan penelitian ini diharapkan dapat mengganti subjek mahasiswa dengan ibu rumah tangga atau wanita karier, yang lebih banyak memiliki pandangan terhadap uang.